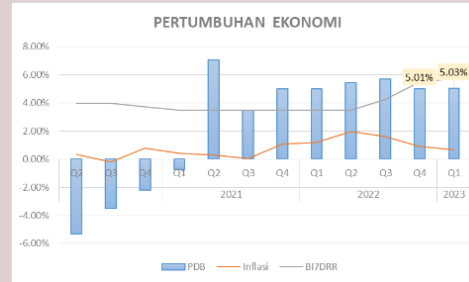


Economic Update

Highlight Juni :

- Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I 2023 tercatat sebesar 5,03% (yoy).
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Juni 2023 tercatat sebesar 0,14% (mtm) sehingga inflasi IHK secara tahunan menjadi 3,52% (yoy).
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, nilai neraca perdagangan barang pada Mei 2023 sebesar US\$ 0,44 miliar atau US\$ 440 juta.
- Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan I 2023 meningkat.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Juni 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%.

Pertumbuhan Ekonomi

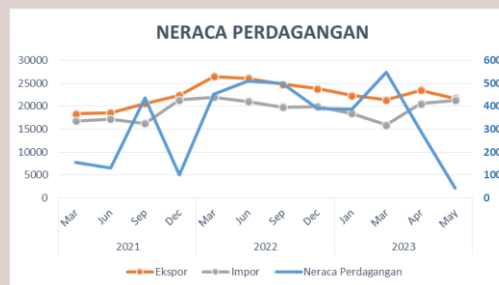


Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I 2023 tercatat sebesar 5,03% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan

sebelumnya sebesar 5,01% (yoy).¹

Inflasi pada bulan Juni 2023 terus menurun sehingga kembali ke kisaran sasaran 3+1%, lebih cepat dari prakiraan semula. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Juni 2023 tercatat sebesar 0,14% (mtm) sehingga inflasi IHK secara tahunan menjadi 3,52% (yoy), lebih rendah dari inflasi IHK bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 4,00% (yoy). Inflasi IHK pada Juni 2023 terutama dipengaruhi oleh inflasi inti. Inflasi inti tercatat sebesar 0,12% (mtm), lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 0,06% (mtm). Perkembangan inflasi inti sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat seiring penambahan hari cuti bersama Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Iduladha.²

Neraca Perdagangan Indonesia



Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, nilai neraca perdagangan barang pada Mei 2023 sebesar US\$ 0,44 miliar atau US\$ 440 juta. Nilai ini susut jauh bila dibandingkan dengan keuntungan neraca

dagang pada bulan April 2022 yang sebesar US\$ 3,94 miliar. Surplus neraca perdagangan ini didorong oleh nilai ekspor yang lebih tinggi daripada nilai impor. Terpantau, nilai ekspor pada bulan laporan sebesar US\$ 21,72 miliar dan nilai impor barang sebesar US\$ 21,28 miliar.³

¹ Bps.go.id

² Bi.go.id

³ Bi.go.id

Tabel 1. Indikator Ekonomi		
Indikator	Mei'23	Juni'23
Inflasi (yoy)	4.00%	3.52%
Inflasi (mtm)	0.09%	0.14%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	440	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	139.3	*

Keterangan : * belum rilis
Sumber : bi.go.id

Tabel 2. Indikator Ekonomi		
Indikator	Q4'22	Q1'23
GDP	5.01%	5.03%
NPI (USD Million)	4,700	6,500
CAD (USD Million)	4,181	3,000

Sumber : bps.go.id

Tabel 3. Komoditas		
Komoditas	Mei'23	Juni'23
Brent Oil (USD/Barrels)	72.66	74.90
WTI (USD/Barrels)	68.09	70.64
CPO (MYR/Metrictons)	3,255.00	3,751.00
Batu bara (USD/Metrictons)	135.00	128.05
Emas (USD/troy oz)	1,962.73	1,919.35

Sumber : bloomberg

Tabel 4. Currencies			
Currencies	Mei'23	Juni'23	% Change
USD/IDR	14,994	14,993	0.01%
USD/HKD	7.8297	7.8338	-0.05%
USD/SGD	1.3516	1.3492	0.18%
USD/MYR	4.6130	4.6663	-1.16%
USD/CNY	7.1086	7.2242	-1.63%
JPY/USD	139.34	144.07	-3.39%
AUD/USD	1.5378	1.4956	2.74%
EUR/USD	0.9355	0.9124	2.47%
GBP/USD	0.8038	0.7844	2.41%

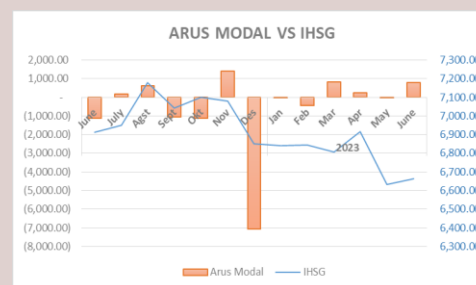
Sumber : bloomberg

Neraca Pembayaran Indonesia



Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan I 2023 mencatat surplus 6,5 miliar dolar AS, meningkat dari 4,7 miliar dolar AS pada triwulan IV 2022. Kinerja NPI tersebut ditopang oleh berlanjutnya surplus transaksi berjalan dan diiringi oleh surplus transaksi modal dan finansial.⁴

Arus Modal Masuk



Indeks harga saham gabungan (IHSG) terpantau bertengger di level 6.661,88 pada Selasa (27/6). Nilai itu turun tipis 0,04% atau 2,79 poin secara harian dari perdagangan sebelumnya Senin (26/6). Namun, secara bulanan, IHSG masih mencatatkan kenaikan meskipun tipis sebesar 0,43% (mtd) pada Juni 2023. Pelemahan IHSG di semester I 2023 disebabkan ketidakpastian global, penurunan harga energi dan komoditas, dan ketidakpastian kebijakan suku bunga The Fed. Sektor yang mengalami kinerja paling negatif berdasarkan data bulanan per Juni 27 adalah saham sektor energi dan barang baku.⁵

Pergerakan Nilai Tukar



Nilai tukar rupiah sempat jatuh dalam pada semester I-2023. Namun, secara keseluruhan, mencatatkan kinerja cemerlang pada Januari-Juni tahun ini. Rupiah ditutup pada posisi Rp 14.990/US\$1 pada perdagangan terakhir semester ini, Selasa (27/6/2023). Artinya, rupiah menguat 3,84% terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada semester I-2023. Salah satu yang membuat rupiah menguat tajam adalah derasnya capital inflow. Menunjuk data Bank Indonesia (BI), investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp 94,68 triliun pada awal tahun ini hingga 26 Juni 2023.⁶

⁴ Bi.go.id

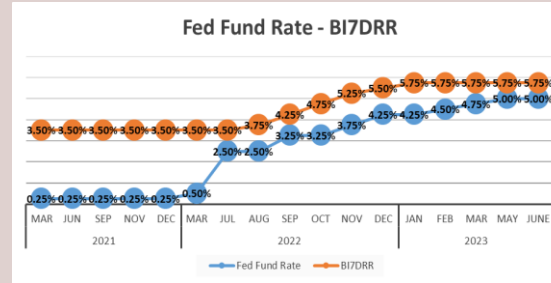
⁵ Kontan.co.id

⁶ Cnbcindonesia.com

Tabel 5. Suku Bunga Acuan		
Indikator	Mei'23	Juni'23
BI 7DRR	5.75%	5.75%
Fed Funds Rate	5.00-5.25%	5.00-5.25%

Sumber : bloomberg

Suku Bunga



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Juni 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)

sebesar 5,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,50%. Keputusan mempertahankan BI7DRR sebesar 5,75% ini konsisten dengan *stance* kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada sisa tahun 2023.⁷

⁷ Bi.go.id

Our View						
Macroeconomics Indicator and Forecast						
Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023f
GDP	5,17%	5,02%	-2,19%	5.02%	5.31%	4.70%-5.30%
Inflasi (yoy)	3,13%	2,72%	1.68%	1.87%	5.51%	4.25%-5.25%
Other						
FFR	2,50%	1,75%	0.25%	0.25%	4.50%	5.00%-6.00%
BI7DRR	6,00%	5,00%	3.75%	3.50%	5.50%	5.00%-5.50%
USD/IDR	14.394	13.866	14.050	14.263	15.572,50	14.750-15.250

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia (BI) optimistis, pertumbuhan ekonomi kuartal II-2023 di kisaran 5,1% *year on year* (yoy), sedikit lebih tinggi daripada pertumbuhan di kuartal sebelumnya, yaitu 5,03% yoy. Kondisi eksternal juga berpotensi terjaga. Ekspor mampu memberi efek positif bagi ketahanan eksternal. Meski terpantau menurun, nilai ekspor masih tinggi. Prospeknya pun positif di tengah membaiknya perekonomian global yang berpotensi mengerek permintaan dari Indonesia.

Inflasi. Terdapat kemungkinan inflasi kembali ke kisaran sasaran 2% yoy hingga 4% yoy, ini seiring dengan angka inflasi yang makin melandai bila dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2023. Sepanjang tidak ada peristiwa global yang mengejutkan dan membawa inflasi terbang tinggi.

Fed Fund Rate (FFR). Suku bunga acuan di Amerika Serikat (AS), *Fed Fund Rate*, diperkirakan akan naik menjadi 5,5% pada Juli. Adapun, pemicu kenaikan lanjutan ini adalah inflasi di AS yang masih tinggi. Inflasi tinggi di AS dipicu oleh pasokan yang sulit meningkat.

Bank Indonesia (BI). Diperkirakan Bank Indonesia (BI) akan mempertahankan suku bunga acuan di level 5.75 persen hingga sisa tahun 2023 dengan tetap mewaspadaai perkembangan ekonomi global ke depan yang masih penuh dengan ketidakpastian.

Nilai tukar Rupiah. Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS menguat tipis sepanjang bulan Juni. Kurs rupiah terhadap dollar AS dalam perdagangan di pasar uang antarbank menguat 1 poin dari 14.994 rupiah per dollar AS dalam penutupan pada 31 Mei 2023. Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, Selasa (27/6), ditutup menguat 0,19 persen atau 28 poin dari sehari sebelumnya menjadi 14.993 rupiah per dollar AS. Pergerakan Rupiah ke depan diprediksi masih akan dipengaruhi oleh pergerakan suku bunga The Fed.

Kredit. Target pertumbuhan kredit perbankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 10% sampai 12% pada tahun 2023 namun hingga saat ini baru tercapai 9,39% secara tahunan (yoy). Diprediksi pertumbuhan kredit di penghujung tahun ini masih akan melambat efek dari antisipasi atas ketidakpastian di tahun politik.

Source :

1. Bank Indonesia Official Web Site-Bank Sentral Republik Indonesia. (n.d.). Juli 04, 2023, <https://www.bi.go.id/Default.aspx>
2. Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved Juli 04, 2023, from <https://www.bps.go.id/>
3. CNBC. (n.d.). CNBC Indonesia - Berita Ekonomi Bisnis dan Analisis Mendalam. Retrieved Juli 05, 2023, from <http://www.cnbcindonesia.com/>
4. Statistik Perbankan Indonesia. (n.d.). Retrieved Juli 04, 2023, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx>
5. www.bisnis.com
6. www.kontan.com
7. www.kompas.com
8. Bloomberg, 04 Juli 2023.